

Oxygen sensor (OS) dikenal juga sebagai LAMBDA sensor atau AFR Sensor.

Oxygen Sensor berfungsi untuk mengetahui kandungan oxygen pada gas buang hasil pembakaran .

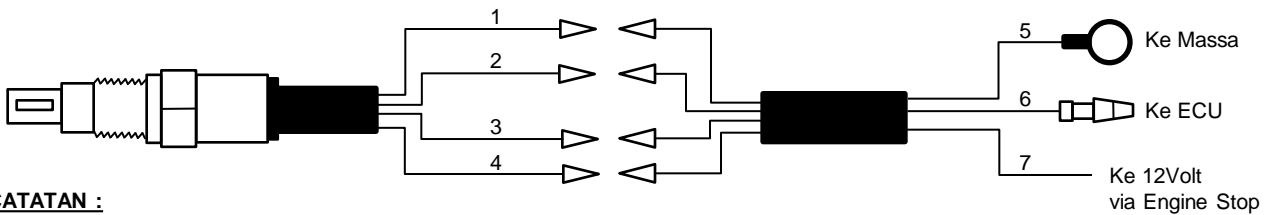
Hasil pembacaan biasanya ditetapkan dalam bentuk perbandingan, sbb :

Udara : Bahan Bakar = 13 : 1 (Contoh)

Berdasarkan analisa Stokiometri bahan bakar , campuran bahan bakar disesuaikan dengan keperluan pemakaian , sbb :

- EMISI RENDAH (EURO 4)	Perbandingan	AFR	14.7 : 1
- EKONOMIS	Perbandingan	AFR	13.5 : 1
- POWER (RACE)	Perbandingan	AFR	12.6 : 1

## I. DISKRIPSI SENSOR OXYGEN



### CATATAN :

1. Hitam (Black)	Sinyal AFR	5. Hitam (Black)	Massa ( Gound/Body)
2. Abu (Grey)	Massa (Ground)	6. Hitam/merah atau Putih/biru (Blk/Red OR White/Blue)	Sinyal AFR
3. Putih (White)	Element (Heater)	7. Merah atau Merah/putih (Red OR Red/White)	12Volt
4. Putih (White)	Element (Heater)		

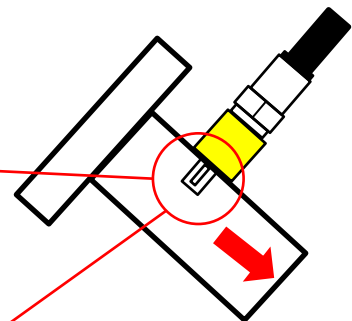
## II. TEKNIK PEMASANGAN



- Dilakukan pengelasan pada bagian ujung knalpot
- Posisi sensor semakin dekat dengan lubang buang head akan semakin baik

DIAGNOSTIC 1		
TPS	RPM	AFR
0%	1500	13.4
E : 80°C	I : 34°C	12000

Hasil pengukuran AFR



- Ujung sensor harus berada didalam pipa knalpot

## III. PERAWATAN OXYGEN SENSOR

1. Ujung sensor tidak boleh terkena air
2. Sensor tidak boleh terbentur keras atau terjatuh.
3. Bersihkan secara berkala setiap 5000 KM dengan cara disikat.

## IV. TIPS PEMAKAIAN

- Bila dalam keadaan mesin mati tapi kunci kontak ON, sebaiknya Saklar ENGINE STOP di OFF kan,
- Hal ini dilakukan agar ACCU tidak tekor karena Oxygen sensor memakai arus besaran 0.6 Ampere.
- Arus dipakai untuk memanaskan Oxygen Sensor, karena Oxygen Sensor bekerja efektif pada suhu 500°C